**ELESTE : *Economic Skill Journal***

**Vol. No. 2024 p: ISSN : XXX**

*Available Online* : <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/eleste/index> **e: ISSN : XXX**

**STRATEGI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA PRODUKSIMENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC* *ORDER* *QUANTY* (EOQ) DI PT JAYA PUTRA DARMA**

Salsabila1, Azzahra2

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

Azzahrasalsabila772@gmail.com1

# Abstrak

PT Jaya Putra Darma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *manufactur.* Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan persediaan bahan baku pada PT Jaya Putra Darma efesien atau belum. Bahan baku utama yang digunakan oleh PT Jaya Putra Darma adalah Plate.Untuk menjawab permasalahan yang ada, penulis menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), perhitungan *Safety Stock*, *Reorder Point*, dan *Maximum Inventory.* EOQ bertujuan untuk menentukan jumlah bahan baku yang dipesan dan meminimalkan biaya total dari pemesanan. Data yang digunakan adalah data pemesanan dan pemakaian bahan baku Plate selama periode 2023.Hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah bahan baku yang ekonomis untuk setiap kali pembelian pada tahun 2023 adalah sebesar 61,664,314 kg dengan *lead time* 14 hari. Besarnya *Safety stock* yang dibutuhkan sebesar 3,365,414 kg dan dapat melakukan pemesanan kembali saat *stock* menurun hingga 1,5582 kg.Dari hasil diatas, persediaan bahan baku menurut EOQ dan total biaya persediaan bahan baku lebih efesien.

**Kata Kunci: Plate *,* metode EOQ, pengendalian persediaan**

## Abstract

*PT Jaya Putra Darma is a company engaged in the manufacturing sector. The objective to be achieved in this study is to determine whether the raw material inventory planning at PT Jaya Putra Darma is efficient or not. The main raw material used by PT Jaya Putra Darma is Plate. To answer the existing problems, the author uses the EOQ (Economic Order Quantity) method, calculating Safety Stock, Reorder Point, and Maximum Inventory. EOQ aims to determine the amount of raw materials ordered and minimize the total cost of ordering. The data used are data on ordering and using Plate raw materials during the 2023 period. The results of the study show that the amount of economical raw materials for each purchase in 2023 is 61,664,314 kg with a lead time of 14 days. The amount of Safety stock needed is 3,365,414 kg and can be reordered when the stock decreases to 1.5582 kg. From the results above, the raw material inventory according to EOQ and the total cost of raw material inventory are more efficient.*

Keywords: ***Plate, EOQ method, inventory control***.

## (\*) Corresponding Author : Salsabila azzahrasalsabila772@gmail.com, 085894561648

## INTRODUCTION

Pesatnya perkembangan dan kemajuan dunia industri saat ini, telah memacu tumbuh dan berkembangnya berbagai jenis barang industri, dan menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. Salah satu hal yang dapat ditempuh khususnya PT JPD agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan pengendalian bahan baku. Hal ini terbentuk agar proses kelancaran produksi berjalan dengan baik, maka ketepatan waktu penerimaan bahan baku harus dapat dilakukan secara tepat.

PT Jaya Putra Darma merupakan perusahaan penghasil produk Baja Terapan yang bergerak dibidang *manufacturing* untuk industry baja dan alat berat, dengan bahan baku menggunakan plate, besi hollow dan lain lain . Semua perusahaan selalu memerlukan bahan baku untuk keperluan produksinya, barang tersebut bisa berupa barang jadi, barang setengah jadi, atau barang mentah yang digunakan untuk memelihara fasilitas perusahaan atau untuk melakukan proses produksi. Barang tersebut biasanya diperoleh dari pemasok dan harus selalu tersedia setiap saat, sampai saat ini khususnya PT JPD mempunyai 1 pemasok tetap yaitu PT Hamasa Steel Centre.

Masalah produksi merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Apabila proses pruduksi berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabila proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Sedangkan kelancaran produksi itu sendiri dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam produksi. Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan meminimumkan biaya dan untuk memaksimumkan keuntungan dalam waktu atau target tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku yang terjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan baku yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan baku tidak berlebihan.

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis “Economic *Order Quantity*” (EOQ). EOQ adalah volume atau jumlah pembeliaan yang paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap kali pembelian (Prawirosentono, 2001:49)

Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan agar pembelian bahan yang sudah ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi. Perusahaan harus dapat mengelolah persediaan dengan baik agar dapat memiliki persediaan yang seoptimal mungkin demi kelancaran produksi perusahaan dalam jumlah, waktu, mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Menggunakan metode EOQ dalam kebijakan pengadaan persediaan bahan baku perusahaan hanya melakukan pengendalian dan pemesanan bahan baku dengan menentukan dan memperkirakan jumlah tertentu bahan baku yang dipesan.

Akibat yang ditimbulkan perusahaan sering mengalami kelebihan bahan baku (*over stock*) yang menyebabkan kualitas bahan baku menjadi menurun atau bisa mengakibatkan karat bagi penyimpanan terlalu lama dan perusahaan juga sering mengalami kekurangan stock (*minim stock*) hingga mengakibatkan proses produksi mengalami ketidakstabilan sampai timbulnya *system off*  bagi karyawan.

## METHODS

Berdasarkan langkah-langkah dan data yang telah dikumpulkan, maka penelitian ini termasuk penelitian dengan metode *deskriptif,* dengan menggunakan tujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai settingan social atau dimaksudkan untuk *eksplorasi* dan *klarifikasi* mengenai suatu fenomena atau kenyataan social yang terjadi

## RESULTS & DISCUSSION

***Results***

Dengan menggunakan metode EOQ, diharapkan perusahaan dapat melakukan persediaan pengaman yang harus ada di perusahaan untuk setiap proses analisa. Metode EOQ juga dapat membantu perusahaan untuk menetapkan kapan pembelian persediaan di lakukan, berapa biaya pengaman di dalam gudang, kapan dilakukan pemesanan kembali bahan baku Plate dan agar dapat mengendalikan persediaan yang berada di gudang untuk tidak melebihi kapasitas ataupun sampai kehabisan bahan baku Plate karena mengakibatkan terhambatnya proses produksi ataupun ketidaktercapainya target yang di inginkan perusahaan.

Seperti yang dijelaskan di bab sebelumnya, PT Jaya Putra Darma memiliki beberapa ukuran bahan baku Plate . Oleh sebab itu, dalam penelitian ini yang akan di teliti oleh penulis hanya pada persediaan Plate dengan ukuran Siku 60 x 60 x6 dan Hollow 50 x 50 x 3 dikarenakan bahan baku yang sering di gunakan dalam setiap produksi.

Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) Bahan Plate Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) yang di lakukan dengan cara mengambil data-data yang ada pada perusahaan PT. Jaya Putra Darma, khususnya data yang berkaitan dengan persediaan bahan baku *Plate* .

Adapun pemesanan dan pemakaian bahan baku selama satu tahun periode tahun 2023, sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Kuantitas pemesanan dan pemakaian *Plate* tahun 2023 Suplier PT Hamasa Steel Centre**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bulan** | **Pemesanan (/kg)**  **Uk. 60 x 60 x6** | **Pemakaian (/kg)**  **Uk. 60 x 60 x 3** |
|  | |  | |
| 1 | Januari | 2.080 | 1.976 |
| 2 | Februari | 1.690 | 1.606 |
| 3 | Maret | 520 | 494 |
| 4 | April | 1.950 | 1.853 |
| 5 | Mei | 21.580 | 20.501 |
| 6 | Juni | 2.080 | 1.976 |
| 7 | Juli | 1.170 | 1.112 |
| 8 | Agustus | 2.600 | 2.470 |
| 9 | September | 3.120 | 2.964 |
| 10 | Oktober | 4.160 | 3.952 |
| 11 | November | 1.430 | 1.359 |
| 12 | Desember | 130 | 124 |
| **TOTAL** | | **42.510** | **40.385** |

Sumber : Data Perusahaan PT. Jaya Putra Darma

Perhitungan jumlah unit yang dipesan setiap kali melakukan pemesanan

Q = (Jumlah unit yang dipesan selama Januari/Desember 2023)

(Jumlah pemesanan selama Januari s/d Desember 2023)

Q = 42.510 Kg

12 Kali

= 3.542,5 Kg/pesan (Rata-rata pesanan dari setiap bulannya)

## Tabel 4.2 Kuantitas pemesanan dan pemakaian Plate tahun 2023 Suplier PT Hamasa Steel Cntre

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bulan** | **Pemesanan (/kg)**  **Hollow 50 x 50 x 3** | **Pemakaian (/kg)**  **Hollow 50 x 50 x 3** |
|  | |  | |
| 1 | Januari | 432 | 410 |
| 2 | Februari | 216 | 205 |
| 3 | Maret | 648 | 616 |
| 4 | April | 216 | 205 |
| 5 | Mei | 1.836 | 1.744 |
| 6 | Juni | 162 | 154 |
| 7 | Juli | 0 | 0 |
| 8 | Agustus | 216 | 205 |
| 9 | September | 2.160 | 2.052 |
| 10 | Oktober | 0 | 0 |
| 11 | November | 162 | 6 |
| 12 | Desember | 648 | 24 |
| **TOTAL** | | **248** | **242** |

Sumber : Data Perusahaan PT. Jaya Putra Darma 2023

Perhitungan jumlah unit yang dipesan setiap kali melakukan pemesana

Q = (Jumlah unit yang dipesan selama Januari s/d Desember 2023

(Jumlah pemesanan selama Januari s/d Desember 2023

Q = 248 Kg

10 Kali

= 24.8 Kg/pesan (Rata-rata pesanan dari setiap bulannya)

Dari beberapa tabel di atas dapat diketahui bahwa pemesanan bahan baku dari beberapa *supplier* tidak dipesan setiap bulannya serta kuantitas pemesanan tidak selalu sama. Berarti dalam beberapa kali pemesanan dapat mengakibatkan kurang terkendalinya persediaan bahan baku tersebut sehingga dapat mengakibatkan kurang atau

menumpuknya persediaan.

## Tabel 4.3 Kuantitas perhitungan jumlah unit yang dipesan setiap kali melakukan pemesanan dan pemakaian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Suplier dan Ukuran | Perhitungan rata- rata (/kg)  Setiap kali pesan  (/bulan) (Q) | Pemesanan dalam satu tahun | Permintaan dalam satu tahun (R/D) |
| 1 | PT Hamasa Steel  Siku 60 x60 x 6 | 3.542,5 | 42.510 | 40.385 |
| 2 | PT Hamasa Steel  Hollow 50 x 50 x 3 | 24.8 | 248 | 242 |
| **TOTAL** | | **3,567,3** | **42.758** | **40.627** |

Dari hasil perhitungan rata-rata di atas, dapat diketahui jumlah pesanan dalam setiap bulannya untuk satu kali pemesanan bisa di lihat dari tabel di atas. Bahan baku yang dipesan nantinya akan diserahkan kebagian PPIC untuk dapat digunakan oleh analis.

Untuk melakukan perhitungan EOQ, ROP dan SS diperlukan data dalam waktu satu tahun. Permintaan tahunan (D) merupakan hasil perhitungan seluruh permintaan yang terjadi selama satu tahun (Bisa di lihat di tabel di atas). Dari perhitungan di atas, dapat diketahui banyaknya jumlah bahan baku Plate untuk satu kali pemesanan dengan perhitungan rata-rata (Q) adalah sebanyak 3,567,3 kg. Sedangkan untuk permintaan dalam setahun (D) sebanyak 40.627 kg. Apabila dilihat kembali, pemesanan (42.758kg) mengalami kelebihan *stock* yang cukup banyak sebesar (2,131Kg). Dalam kasus ini menunjukan bahwa transaksi persediaan Plate bahan baku tidak berjalan dengan baik, dikarenakan persediaan jika persediaan kelebihan *stock* dapat menyebabkan bahan baku cepat karat.

Dapat disimpulkan oleh penulis dari data yang didapat di PT Jaya Putra Darma

R/D ( Kuantitas yang diperlukan dalam satu tahun ) = 40.627 Kg

S ( Biaya pemesanan setiap kali pesan ) = Rp 264,100

P ( Harga bahan baku per unit ) = Rp 10,772/Kg

I ( Biaya penyimpanan bahan baku di gudang )

P.I ( Besarnya penyimpanan bahan baku perunit ) = Rp 318

Dari data di atas, maka dapat dicari berapa *Economic Order Quantity* (EOQ) yang efesien setiap satu kali pemesanan bahan baku Plate . Adapun EOQ bahan baku untuk satu pesanan yaitu :

**Perhitungan *Economic Order Quantity***

EOQ

√2 × D × S

= P.I

EOQ

= √2 × 40.627 × 264,100

318

= √61,664.314

2.Perhitungan *Safety Stock* (Persediaan Pengaman)

*Safety Stock* (persediaan pengaman) dalam suatu perusahaan berfungsi sebagai bahan baku Plate yang harus dipertahankan sebagai langkah dalam mencegah habisnya bahan baku. Penentuan besarnya persediaan pengaman dipengaruhi oleh faktor perkiraan penggunaan bahan baku dimasa yang akan datang, adapun rumus untuk mencari persediaan pengaman (*Safety Stock*) sebagai berikut :

*Safety Stock =* (Pemakaian maksimum – Pemakaian rata-rata ) x *Jumlah periode*

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat data yang diperoleh sebagai berikut :

Pemakaian maksimum siku 60 x 60 x6 = 40.385 Kg

= 40.385/12 Bulan

= 3,365,414 Kg

Pemakaian maksimum Hollow 50 x5 0 x3 = 6..361 Kg

= 6.3615/10 Bulan

= 0,636,15 Kg

3.Perhitungan *Reorder Point* (ROP) bahan baku Plate

*Reorder point* atau bisa dijelaskan dengan titik waktu sebuah pesanan baru harus dilakukan, kegiatan ini merupakan fungsi dari EOQ, tenggang waktu dan tingkat dimana persediaan hampir habis. Adapun rumus *Reorder Point* perusahaan tidak menggunakan persediaan pengaman, sebagai berikut :

**Perhitungan *Reorder Point* (ROP)**

*Reorder Point*

*=* d x L

=0,11130 Kg x 14 hari

= 1,5582 Kg

Dan dapat di perhitungkan *maximum inventory* dengan sebagai berikut :

MI

= 42,758 + 3,365,414 Kg

= 46,123,414 Kg

MI = Q + SS

Berdasarkan uraian yang telah di atas, telah di bahas dan dapat diketahui beberapa perbedaan penanganan diantara bahan baku Plate yang sudah berjalan di PT. Jaya Putra Darma dengan menggunakan metode EOQ. Sebagai perusahaan *manufaktur* PT Jaya Putra Darma dituntut untuk selalu menghasilkan produk yang tepat dan berkualitas, dengan beroperasi siang dan malah perusahaan harus dapat menyelesaikan seluruh order tepat waktu sesuai dengan target.

Dengan uraian di atas dengan menggunakan metode EOQ dapat di tentukan metode yang sudah berjalan apakah baik atau belum. Maka dari itu penulis memperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Metode *Economic Order Quantity*.**

|  |  |
| --- | --- |
| **Metode** | **EOQ** |
| *Economic Order Quantity* | 61,664,314 Kg |
| *Safety Stock* | 3,365,414 Kg |
| *Reorder Point* | 1,5582 Kg |

(EOQ) merupakan suatu teknik untuk melakukan pengadaan persediaan bahan baku pada suatu perusahaan yang menentukan berapa jumlah pesanan yang ekonomis untuk setiap kali pemesanan dengan frekuensi yang telah ditentukan serta kapan dilakukan pemesanan kembali. Metode ini bertujuan untuk meminimalkan Total *Inventory Cost*. Penggunaan metode ini juga dapat menekan biaya persediaan sehingga efesiensi persediaan berjalan dengan baik dan dapat tercapai jumlah unit pemesanan yang optimal dengan menekan biaya minimal mungkin.

Dari perbandingan di atas maka dapat diketahui bahwa penggunaan EOQ lebih terlihat jelas alurnya dari pada dengan sistem yang berjalan di perusahaan PT Jaya Putra Darma sekarang ini. Dimana dengan metode EOQ yang dibutuhkan hanya sebesar 61,,664,314 Kg

Dan untuk waktu pemesanan kembali dilakukan jika bahan baku Plate sudah mencapai 1,5582 Kg Kg jika di tambahkan dengan *Safety stock* adalah sebesar 1,5582 Kg Kg.

Dalam perusahaan yang dilakukan sekarang pemesanan tidak terarah dan tidak di tentukan kapan pembelian kembali bahan baku Plate, sehingga seringkali mengakibatkan bahan baku Platedi persediaan gudang mengalami kehabisan *stock*, menyebabkan pemesanan hal ini beresiko atau jumlah barang yang meningkat tidak sesuai dengan permintaan order. Untuk pengoptimalkan dalam melakukan pemesanan kembali PT Jaya Putra Darma saat ini masih belum tersedia karena pembelian kembali bahan baku Plate masih dilakukan dengan sistem atau cara perkiraan jika *stock* sudah mulai habis atau *stock* habis.

Hasil penelitian ini menunjukan pengendalian bahan baku yang di terapkan oleh PT Jaya Putra Darma masih belum optimal karena perusahaan pernah mengalami kehabisan bahan baku dalam melakukan proses produksi. Total biaya persediaan bahan baku kelapa menggunakan metode EOQ lebih kecil dibandingkan dengan metode yang di gunakan oleh perusahaan. Manajemen PT Jaya Putra Darma sebaiknya mencoba mengaplikasikan metode EOQ dalam hal pengendalian persediaan sehingga perusahaan dapat lebih meminimumkan biaya.

C. ROP + EOQ



1,5582 kg + 61,664,314 kg C

=63,222 Kg

A. ROP = 1,5582 kg A

B. SS = 3,365,414 kg

B

14 hari

(*Lead Time)*

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian penerapan EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam manajemen persediaan di PT Jaya Putra Darma dan pengaruhnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang dilakukan untuk pemesanan kembali persediaan bahan baku Plate yang dibutuhkan oleh PT Jaya Putra Darma agar dapat memenuhi kebutuhan produksi (*reorder point*) adalah sebesar 1,5582 kg jika dengan *safety stock* dan 3,363,414 kg jika tanpa safety stock.
2. Perusahaan Jaya Putra Darma mengalami permasalahan dalam mengelola bahan baku Plate dengan sering terjadinya kehabisan *stock* atauapun kelebihan *stock* di gudang , maka dari itu perhitungan yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa persediaan pengaman (*safety stock*) yang optimal di dapat PT Jaya Putra Darma adalah sebesar 3,365,414 kg.
3. Dapat diketahui total persediaan Plate bila perusahaan PT Jaya Putra Darma menetapkan kebijakan EOQ adalah sebesar 46, 123,414 Kg atau sama dengan *maximum inventory.* Dari penelitian yang dilakukan di PT Jaya Putra Darma dapat diketahui bahwa perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan metode EOQ lebih tepat.

## REFERENCES

Fajrin, Eldwidho Hanarista, (2020). Analisis Pengendalian Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Perusahaan Roti Bonansa. Skripsi. Semarang: Universitas Negri Semarang.

Handoko, T.H (2020). Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi. Dosen. Universitas Gadjah Mada.

Heizer, R. (2015). Analisis persediaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Irfan, Fahmi, (2020). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. ISBN: 978-602-9328-98-1 Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung. , (2020). Manajemen Produksi Dan Operasi. Bandung: Jl Gegerkalong Hilir No 84.

Kurnala, K., Kindangen, P., & Pondaag, J. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Bubur Manado (Tinutuan) Guna Meminimalisir

Biaya Persediaan Pada RM. Minahasa Baru Manado. *Emba*, *6*(4), 2728– 2737.

*Salsabila: Economic Journal ..(..), 2024*

Lahu, E. P., Sumarauw, J. S. B., Ekonomi, F., Manajemen, J., Sam, U., Manado, R., & Belakang, L. (2020). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado Analysis Of Raw Material Inventory Control To Minimize Inventory Cost On*. *5*(3), 4175–4184.

Pradana, V. A., & Jakaria, R. B. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Gula Menggunakan Metode EOQ Dan Just In Time. *Bina Teknika*, *16*(1), 43. https://doi.org/10.54378/bt.v16i1.1816

Sains, U., & Qur, A. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity ( Eoq ) ( Studi Empiris Pada Cv . Jaya Gemilang Wonosobo ) Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Email : trihudiyatmanto@unsiq.ac.id penting karena jumlah per. *Jurnal PPKM III*, *August*, 220–234.

Simangunsong, A. (2020). Penerapan Metode Economic Order Quantity Multi Item Dalam Pengadaan Bahan Baku (Studi Kasus Pt. Yasanda Medan).

*Jurnal Mantik Penusa*, *1*(2), 115–119. https://e-

jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/501

Sugeng, D. E., Ak, M., Nurdiwaty, D., & Sa, M. (2020). *Artikel Implementasi Eoq ( Economic Order Quantity ) Dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Ud . Yunus Di Desa Karanganyar Kabupaten Kediri Tahun*

*2020 Oleh : Istiorini Dibimbing oleh :* *01*(01).

Sulaiman, F., & Nanda, N. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Ud. Adi Mabel. *Teknovasi*, *2*(1), 1–11.

Wijaya, D., Mandey, S., & Sumarauw, J. S. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Pada Pt. Celebes Minapratama Bitung Analysis of Fish Raw Materials Inventory Control in Pt. Celebes Minapratama Bitung. *Jurnal EMBA*, *4*(2), 578–591.

Wijayanti, P., & Sunrowiyati, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, *4*(2), 179–190.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Salsabila Azzahra

No. KTP :3216075109020009

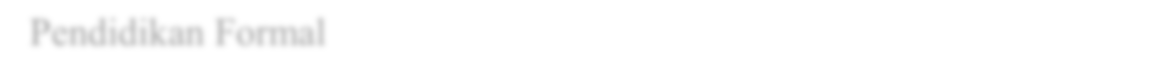
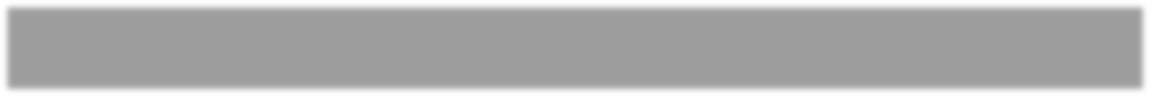
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi 11-09-2002

Agama : Islam

No. HP : 085894561648

Alamat : Gramapuri Tamansari Blok I 12 No 1 RT 003/033 Wanasari Cibitung

Email :[azzahrasalsabila772@gmail.com](mailto:azzahrasalsabila772@gmail.com)



Pendidikan Formal

|  |  |
| --- | --- |
| 2008-2014 | : SD Negri 06 Cibitung |
| 2014-2017 | : SMP Negri 2 Cibitung |
| 2017-2020 | : SMK Tridaya Bekasi |
| 2020-2024 | : Program Studi Manajemen, STIE GICI Business School |